

HLI-Balanced merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

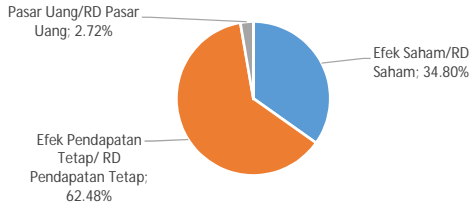
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka menengah kepada investor melalui alokasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat hutang serta pasar uang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi pada instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap, instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang dan instrumen saham atau reksa dana saham masing-masing maksimum 75% atau pada

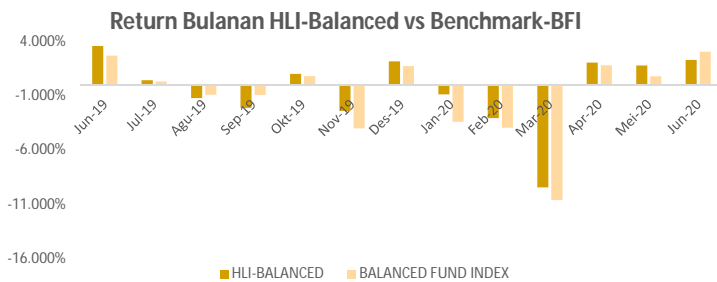
KOMPOSISI PORTOFOLIO



LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

- Obligasi Pemerintah
- Bank Central Asia Tbk PT
- Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
- Bank Mandiri Persro, Tbk PT
- Unilever Indonesia Tbk PT

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Balanced	2.33%	6.35%	-7.44%	-9.38%	-7.44%	6.79%
Benchmark*	3.08%	5.81%	-12.23%	-14.83%	-12.23%	10.32%

Analytic Performance (Juni 2019 - Juni 2020)

	HLI-Balanced	Benchmark*
	Annualized Return	-5.14%
Annualized Risk	11.85%	13.05%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.43%	-0.95%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.42%	3.77%

* Benchmark = Balanced Fund Index ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,067.9453
 (Per 30 Juni 2020)
 Biaya Manajemen : 1.50% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-BALANCED	2.33%	6.35%	-7.44%	-9.38%	-7.44%	-8.50%
Balanced Unit Link Index *	2.38%	5.82%	-10.19%	-10.72%	-10.19%	-6.43%

* Balanced Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link campuran, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2020 tetap rendah dan terkendali. Inflasi IHK pada Juni 2020 tercatat sebesar 0.18% (mtm), relatif lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,07% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tetap terkendali sebesar 1.96% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 2.19% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi 2020 tetap rendah dan stabil dalam sasarnya sebesar 3.0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Juni 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 25 bps menjadi 4.25%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 25 bps menjadi 3.50%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 25 bps menjadi 5.00%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi di era COVID-19. Ke depan, Bank Indonesia tetap melihat ruang penurunan suku bunga seiring rendahnya tekanan inflasi, terjaganya stabilitas eksternal, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap USD (kurs Jisdor) sejalan dengan berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik. Pada 30 Juni 2020 Rupiah menguat 2.92% (ptp), yaitu 14,733 di akhir Mei 2020 menjadi 14,302 di akhir Juni 2020. Berlanjutnya penguatan Rupiah ditopang oleh meredanya ketidakpastian pasar keuangan global serta tingginya daya tarik aset keuangan domestik dan terjaganya kepercayaan investor asing terhadap prospek kondisi ekonomi Indonesia.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 30 Juni 2020 ditutup menguat sebesar 3.19% yaitu di 4,905.39 dibanding akhir 29 Mei 2020 di level 4,753.61 didorong oleh penguatan mayoritas bursa-bursa saham regional. Secara year to date (ytd) IHSG mengalami penurunan sebesar -22.13%. Sepanjang bulan Juni terjadi net foreign outflow di pasar saham sebesar Rp. 4.5 triliun. Dampak pandemi Covid-19 yang dinilai masih menjadi suatu sentimen negatif bagi pasar saham global dan dalam negeri.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan beragam sepanjang bulan Juni 2020, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.91%, 7.39%, 6.65%, dan 4.87% yang sebelumnya di bulan Mei berada di level 8.17%, 7.58%, 6.96%, dan 5.37%. Sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 130.86 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 937 triliun, naik dari bulan Mei yang sebesar Rp. 931.83 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 30.17% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Juni 2020, indeks reksa dana saham mencatat return negatif yaitu -24.89% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return negatif yaitu -12.23% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sedikit mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 1.91% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat return positif sebesar 2.32% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Balanced adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life